BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tinggi burner berpengaruh terhadap karakteristik pembakaran dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Temperatur api rata – rata tertinggi dicapai oleh *burner* dengan tinggi 16 mm sebesar 795,083 ^{0}C. Dan terendah dicapai *burner* dengan tinggi 5,5 mm sebesar 746,5 ^{0}C. Kedua *burner* tersebut cukup sulit dalam mengontrol besar – kecilnya nyala api. Sedangkan *burner* dengan tinggi 9,5 mm lebih mudah dalam mengontrol besar – kecilnya nyala api dibanding kedua *burner* tersebut dan mempunyai temperatur api rata – rata sebesar 780,083 ^{0}C.
2. *Burner* dengan tinggi 16 mm merupakan *burner* tercepat dalam mendidihkan 500 ml yaitu 8 menit. Kemudian *burner* dengan tinggi 9,5 mm selama 9 menit. Dan terlama adalah *burner* dengan tinggi 5,5 mm yaitu 10 menit.
3. Selama 15 menit konsumsi bahan bakar yang paling irit adalah *burner* dengan tinggi 5,5 mm sebanyak 27 ml. Kemudian *burner* dengan tinggi 9,5 mm sebanyak 29 ml. Dan *burner* dengan tinggi 16 mm sebanyak 30 ml.

5.2. Saran

Untuk kemajuan dalam penelitian selanjutnya berikut hal – hal yang sebaiknya dilakukan :

1. Desain plat pada *burner* untuk kemudahan dalam pelepasan cincin api.
2. Untuk mendapatkan mutu *burner* yang lebih baik pada penelitian selanjutnya dilakukan variasi – variasi yang lain. Misalnya dengan variasi bentuk *burner*.